

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bertempat di Pasar Meteseh Kecamatan Tembalang. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan jenis kuantitatif. Kuantitatif sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan, subyek atau objek penelitian yang diteliti yaitu penelitian yang mendasarkan pada perhitungan angka-angka atau statistik dari suatu variabel untuk dikaji secara terpisah-pisah kemudian dihubungkan dengan menggunakan rumus regresi.¹

3.1.2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama yang secara umum kita sebut sebagai narasumber.² Data primer berupa data-data yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada responden untuk diisi guna mengetahui pengaruh persepsi, preferensi dan perilaku pedagang terhadap KSPPS.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah diproses oleh pihak tertentu sehingga data tersebut sudah tersedia saat kita memerlukan.³

¹Dani Panca Setiasih, *analisis Persepsi, Preferensi, Sikap dan Perilaku Dosen Terhadap Perbankan Syariah*, IAIN Walisongo Semarang, 2011, h 27.

²Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif (menggunakan prosedur SPSS)*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012, h 12. h 37.

³*ibid*, Sarwono, *Metode Riset*....., h 32.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pedagang di pasar Meteseh. Sedangkan jumlah pedagang di pasar Meteseh berjumlah 250 pedagang aktif periode 2015-2016. Mengingat jumlah populasi cukup banyak, maka dalam rangka efisiensi dan keefektifan penelitian dilakukan sampling (pengambilan sampel).⁴

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Cara pengambilan sampel berpedoman pada pendapat Dr. Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, dan jika jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.”⁶

Dalam penelitian ini, penulis mengambil 15 % dari jumlah populasi yaitu sebanyak 37 responden, sedangkan dalam teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan Accidental sampling yaitu memilih sampel dari orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*, Jakarta : Rineka Cipta 2006, hlm..130

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2008, h 80-81.

⁶ Ibid, Suharsimi Arikunto, h 134.

diakses sehingga pengumpulan datanya mudah dan terpenuhinya jumlah (quotum) yang telah ditetapkan.⁷

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan teknik, antara lain:

a. Observasi (*Observation*)

Merupakan suatu proses pegamatan yang kompleks, dimana peneliti melakukan pengamatan langsung ditempat penelitian.

b. Kuesioner (*Questionnaire*).

Yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat.⁸

Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan. Dan pengukurannya menggunakan skala Likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban, dengan pilihan jawaban dengan tabel sebagai berikut:⁹

(SS)	Sangat Setuju	= 5
(S)	Setuju	= 4
(KS)	Kurang Setuju	= 3
(TS)	Tidak Setuju	= 2
(STS)	Sangat Tidak Setuju	= 1

c. Dokumentasi (*Documentation*).

Dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi pengetahuan, fakta dan data. Dengan demikian dapat dikumpulkan

⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam (pendekatan Kuantitatif)*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008, h 174.

⁸ Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: TARSITO, 2005, h 8.

⁹*Opcit*, Sugiyono, *Metode.....* , h 93.

data-data dengan kategorisasi dan klarifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen, buku-buku, jurnal ilmiah.

3.4. Variabel Penelitian dan Pengukuran

3.4.1. Variabel Penelitian

Macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi :

1. Variabel Independen

variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah persepsi (X1) dan preferensi (X2).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku (Y).

3.4.2. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel.

Variabel, definisi, indikator, dan skala pengukuran variabel penelitian.

Tabel 3.1

Variabel, definisi, indikator, dan skala Pengukuran

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
-----------------	-----------------	------------------	--------------

penelitian			pengukuran
Persepsi	suatu proses yang memungkinkan kita untuk mengorganisir informasi dan menginterpretasikan kesan terhadap lingkungan sekitarnya	Informasi Pemahaman Produk Interpretasi	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert
Preferensi	sesuatu yang lebih diminati, suatu pilihan utama atau penilaian atas suatu hal dan memberi keuntungan yang lebih baik	Seleksi Kriteria Memilih	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert
Perilaku	Tindakan - tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh dan memperoleh barang - barang jasa	Motivasi Tindakan	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert

3.5. Teknik Analisa Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan:

3.5.1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi, validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur.¹⁰ Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya. Hasil r hitung kita dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2$ dengan signifikan 5%. Jika $r \text{ tabel} < R \text{ hitung}$ maka dikatakan valid¹¹. Untuk pengujian ini digunakan rumus korelasi produk moment seperti berikut¹²:

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara item X dengan skor total Y

N = Jumlah responden

X = Tiap item pertanyaan

Y = Jumlah dari setiap pertanyaan

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan

¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Cet IV)*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005, h 45.

¹¹ Wiratna dan Poly, *Statistika untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, h. 177.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h 158.

tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.¹³ Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *Croancbach Alpha* > 0,60 maka reliabel.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan. Berikut adalah uji asumsi klasik yang digunakan:

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji ini dilakukan dengan cara melihat koevisien korelasi antar variabel independen. Apabila VIF (*Variance Inflation Factor*) <10 dan toleran >0,1 maka tidak terjadi multikolonieritas.¹⁴

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar analisis:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.

¹³ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, Yogyakarta: MediaKom, 2010, h 97.

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Cet IV)*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005, h 91.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁵

3.5.3. Analisis Data

Analisis Data adalah sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa difahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Ada beberapa metode yang digunakan dalam analisa data di penelitian ini, antara lain:

a. Metode analisis kuantitatif

Suatu metode pengujian terhadap hipotesis dan data yang diperoleh melalui uji statistik. Penulis mengumpulkan dan mengolah data dari kuesioner dengan memberi bobot penilaian dari setiap pertanyaan berdasarkan skala *likert*. Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.¹⁶

Skala yang digunakan adalah 5-4-3-2-1 dengan format sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------|-----|
| (SS) Sangat Setuju | = 5 |
| (S) Setuju | = 4 |
| (KS) Kurang Setuju | = 3 |
| (TS) Tidak Setuju | = 2 |
| (STS) Sangat Tidak Setuju | = 1 |

b. Analisis Regresi Berganda

¹⁵*Ibid*, Ghozali, *Aplikasi.....*, h105.

¹⁶http://id.m.wikipedia.org/wiki/Skala_Likert diakses pada tanggal 16 Oktober 2016 ||

Uji regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan regresi berganda dicari menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

Y = variabel dependen/ variabel terikat (perilaku)

a = konstanta persamaan regresi

b_1b_2 = koefisien regresi

x_1 = besarnya variabel x_1 (persepsi)

x_2 = besarnya variabel x_2 (preferensi)¹⁷

3.5.4. Menguji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua variasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel independen. Secara umum koefisien determinan untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing

¹⁷Opcit, Duwi Priyatno. *Paham.....*, h. 61.

pengamatan, sedangkan untuk data tuntun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.¹⁸

b. Uji T

Uji t atau t-student digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berhubungan signifikan dengan variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau $H_0 : b_i = 0$, artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini berarti variabel independen (persepsi dan preferensi) secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependennya (perilaku).

Hipotesis alternatifnya (H_A) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau $H_A : b_i \neq 0$, artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini berarti variabel independen (persepsi dan preferensi) secara individual berpengaruh terhadap variabel dependennya (perilaku). Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Quick look: bila jumlah *degree of freedom* adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $b_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai t tabel, kita menerima hipotesis

¹⁸ Algifari, *Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2000, h.45.

alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.¹⁹

c. Uji F

Pengujian simultan bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen. Hipotesis uji F : $H_0 = b_1, b_2 = 0$, variabel independen secara simultan tidak signifikan berhubungan dengan variabel dependen. $H_a = b_1, b_2 \neq 0$, variabel independen secara simultan berhubungan signifikan dengan variabel dependen.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan berdasarkan probabilitas, jika tingkat signifikansinya (α) > 0,05 maka semua variabel independen tidak berhubungan signifikan dengan perubahan variabel dependen. Jika tingkat signifikansinya (α) < 0,05 maka semua variabel independen berhubungan signifikan dengan perubahan nilai variabel dependen.²⁰

¹⁹ Ghozali, *Aplikasi...*, h.40.

²⁰ Ghozali, *Aplikasi...*, h. 84-85.